

TARI (TAS AROMATERAPI) UNTUK MENINGKATKAN JIWA WIRUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI MADIUN

**Erlina Luthfiana Mahmudah¹, Agus Wahyu Prasetyo², Arum Nada Pratiwi³,
Sekar Dewi Mula Wardani⁴**

^{1,2,3,4}Tim PKM Universitas PGRI Madiun
e-mail: *erlina693@gmail.com

Abstrak

Dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, tas memanglah menjadi salah satu properti yang sangat dibutuhkan. Ada banyak kegunaan tas dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dirasakan oleh setiap pengguna yaitu salah satunya menjadikan barang bawaan lebih praktis. Kehadiran perkembangan tas ditengah-tengah peradaban seperti kala ini menjadikan tas sendiri seolah-olah menjadi properti pokok yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Namun sayangnya, masih belum ditemukan tas yang dapat digunakan ke dalam berbagai bentuk. Menilik keadaan saat ini masih banyak tas yang kegunaannya masih dalam satu bentuk yang sama, sehingga kami memiliki inovasi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui TARI (Tas Aromaterapi), program kami ini sebagai suatu solusi penanganan masalah kepraktisan sehingga memberikan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan tas. Dengan menghadirkan aroma khas aromaterapi yang mampu memberikan efek relaksasi bagi penggunanya. Produk ini diharapkan mampu meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas PGRI Madiun

Keywords: *empowerment, community participation, pineapple, Ngancar*

PENDAHULUAN

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, tas memanglah menjadi salah satu properti yang sangat dibutuhkan. Ada banyak kegunaan tas dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dirasakan oleh setiap pengguna yaitu salah satunya menjadikan barang bawaan lebih praktis. Kehadiran perkembangan tas ditengah-tengah peradaban seperti kala ini menjadikan tas sendiri seolah-olah menjadi properti pokok yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Sehingga ketika manusia memiliki keinginan dan sampai pada tahap kepemilikan, maka mereka akan benar-benar merasakan kegunaan tas dalam kehidupan sehari-harinya.

Namun sayangnya masih belum ditemukan tas yang dapat digunakan ke dalam berbagai bentuk, menilik keadaan saat ini masih banyak tas yang kegunaannya masih dalam satu bentuk yang sama, semisal tas punggung maka hanya dapat digunakan fungsi dan kegunaan sebagai tas punggung dan tidak dapat digunakan ke bentuk yang lain. Selama ini salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah tas yang dapat membawa banyak barang, akan tetapi belum banyak kita jumpai tas yang dapat berubah menjadi berbagai bentuk dan fungsi, tetapi banyak kita jumpai tas yang dapat mengisi atau muat untuk diisi dengan banyak barang tetapi dengan bentuk yang masih sama. Inovasi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu TARI (Tas Aroma Terapi)

METODE

Alat yang digunakan dalam proses pelaksanaan TARI “Tas Aromaterapi” adalah sebagai berikut : mesin jahit, setrika, gunting, penggaris, jarum pentu, meteran kain, kuas, pallet, jarum.

Bahan yang digunakan dalam proses pelaksanaan PKM-K TARI “Tas Aromaterapi” adalah sebagai berikut : Bolpoin, kertas, benang, kain kanvas, kain drill, resleting jepang, resleting jaket, pensil, pengait, ring setengah lingkaran, tali tas, botol parfum, kantong kresek, kapur kain, ekstrak aromaterapi.

Tahap Persiapan Persiapan awal dalam persiapan program ini adalah konsultasi dengan dosen pembimbing untuk konsultasi tentang program dan rencana yang ingin kita usungkan. Setelah kita melakukan konsultasi dengan dosen pendamping, maka selanjutnya kita mengadakan survey pasar. Dalam hal ini banyak sekali hal yang perlu kita lakukan survei mulai dari harga bahan baku yang kita butuhkan, minat konsumen tentang program yang akan kita usungkan, dan survei tentang kompetitor dalm bidang ini. Selanjutnya yaitu membeli serta mengumpulkan alat dan bahan untuk pembuatan TARI yang mana kita sudah memiliki target berdasarkan hasil survei pasar yang telah kita lakukan.

Tahap Produksi, pada tahap ini adalah proses produksi TARI dengan alat dan bahan yang telah disediakan, berdasarkan survei pasar yang telah kita lakukan. Tahap awal dalam proses produksi ini adalah proses produksi TARI dengan alat dan bahan yang telah disediakan, berdasarkan survei pasar yang telah kita lakukan. Tahap awal dalam proses produksi ini adalah menjahit tas sesuai dengan pola yang telah ditentukan, setelah itu memasuki proses pemasangan alat pendukung seperti resleting, pengait dll, selanjutnya masuk ke fase pelukisan , dan yang terakhir adalah peracikan ekstrak aromaterapi dan dimasukkan ke botol semprot.

Tahap Pemasaran Pada tahap terakhir, TARI yang telah siap, kami pasarkan secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan media social dan juga media brosur. Kami memilih lokasi pemasaran yang strategis, yaitu alun-alun kota Madiun, Car Free Day, dan juga tempat-tempat yang banyak didatangi oleh banyak orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan PKM-K TARI “Tas Aromaterapi” telah berlangsung dari tanggal 8 April hingga 30 juli 2019. Diawali dengan tahap persiapan hingga tahap pemasaran produk tahap 3. Pada tahap persiapan telah dilakukan pembelian bahan baku dan peralatan untuk pembuatan tas dan aromaterapi. Bahan baku utama seperti kain kanvas, kain dril, dan ekstrak aromaterapi yang diperoleh di kota madiun. Pada tahap ini berlangsung 2 minggu.

Tahap Produksi, pada tahap ini kami melakukan proses produksi pembuatan tas, serta juga proses pelukisan tas, dan proses pembuatan ekstrak parfum aromaterapi yang

berlangsung selama 3 minggu, selama proses ini kami juga memproses untuk stiker dan stand baner.



Gambar 1. Alat dan bahan tas



Gambar 2. Pembuatan tas



Gambar 3. Pemasaran tas

Tahap Pemasaran, pada tahap ini kita memasarkan barang kami ke tempat yang banyak orang seperti CFD, selain secara jualan langsung kami juga menjual melalui media online yaitu, line dan juga instgram untu menambah konsumen.



Gambar 4. Produk tas aroma terapi

KESIMPULAN

Program kreativitas ini, masyarakat sasaran merespon dengan baik, karena dapat juga membuka peluang usaha bagi kaum muda untuk memulai usaha. Dengan adanya program ini kita dapat mengatasi masalah kepraktisan terutama dalam tas, karena tas kami mengusung tema 4 in 1 yang dapat diubah menjadi tas jinjing, tas selempang, tas ransel, dan totebag. Selain itu kita juga ada ekstrak aromaterapi untuk mencegah bau yang tidak sedap dari aktifitas sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlambang, Y. (2015). Peran Kreativitas Generasi Muda Dalam Industri Kreatif Terhadap Kemajuan Bangsa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik)*, 2(1), 61-71
- Nataya Charoonsri Rizani, Agie Satria. 2013. Identifikasi Kebutuhan Pelanggan Dalam Perancangan Dan Pengembangan Konsep Tas Backpack Yang Ergonomis Dan Multifungsi. Tugas Akhir.

- Nora Azmi dan Iveline Anne Marie. 2001. Perancangan dan Pengembangan Produk. Diterjemahkan dari Ulrich, Karl T. dan Eppinger, Steven D. 1995. Product Design and Development. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Teknika
- Sadika, Fajar. 2017 *Analysis of Product Design Development Process* (Study Case Ministry of Trade Republic of Indonesia Strategic Plan). BCM 2017 Proceedings
- Wignjosoebroto, Sritomo. 2000. Evaluasi Ergonomi dalam Proses Perancangan Produk. Jurnal, Surabaya: Proceeding Seminar Nasional Ergonomi Jurusan TI – ITS